

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi *Veneer* PT. Sejahtera Usaha Bersama Jombang. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2006), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2 Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala likert dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

3.2.1 Variabel Penelitian

Sugiyono 2014, Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2012) pengertian variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas yang digunakan ini yaitu Kepuasan Kerja.

A. Kepuasan Kerja (X)

Perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka dan pada umumnya mengacu pada sikap seorang karyawan yang mana menunjukkan kesesuaian antara harapan diri karyawan yang timbul dan imbalan yang disediakan pekerjaan. Menurut Robbins dan Judge (2007) meliputi lima indikator yaitu :

a) Kerja itu sendiri

Dalam hal ini ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan peningkatan kemampuan selama kerja.

b) Bayaran

Bayaran lebih banyak menyebabkan ketidak-puasan, dan jarang orang mengekspresikan kepuasan kerjanya dengan sejumlah uang yang diperolehnya.

c) Kenaikan jabatan

Adanya kenaikan jabatan bagi karyawan sangat berperan dalam menimbulkan rasa puas terhadap kerja.

d) Pengawasan

Bagi karyawan, supervisor dianggap sebagai figure ayah dan sekaligus atasannya. Supervisi yang buruk dapat berakibat absensi dan *turn over*.

e) Rekan kerja

Rekan kerja dipandang sebagai faktor yang menunjang puas atau tidak puas dalam kerja

2. Variabel Dependen (Varibel Terikat)

Menurut Sugiyono (2014) pengertian variabel terikat yaitu:

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu produktivitas kerja.

B. Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas kerja adalah suatu hasil atau nilai yang di hasilkan individu atau kelompok dengan peran serta tenaga kerja per satuan.

Menurut indikator (Sutrisno, 2011) yaitu :

a) Kemampuan

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya kepada meraka.

b) Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktifitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

c) Mutu

Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

d) Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktifitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skala
Kepuasan Kerja (Robbins dan Judge, 2007)	1. Kerja itu sendiri	1. Karyawan menyukai pekerjaan penuh tantangan	Skala Likert
	2. Bayaran	2. Gaji yang diberikan perusahaan mampu mencukupi kebutuhan karyawan	
	3. Kenaikan Jabatan	3. Perusahaan memberikan peluang kenaikan jabatan bagi karyawan yang berprestasi	
	4. Pengawasan	4. Mandor melakukan pengawasan secara objektif	
	5. Rekan Kerja	5. Antar karyawan terjadi kerjasama tim yang baik	
Produktivitas kerja karyawan (Sutrisno, 2011)	1. Kemampuan	1. Karyawan menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal	
	2. Meningkatkan hasil yang dicapai	2. Karyawan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai target yang telah ditentukan	
	3. Mutu	3. Mutu Hasil dari kerja saya selalu memenuhi standar kerja yang ditetapkan perusahaan	
	4. Efisiensi	4. Karyawan mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien	

3.2.2 Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan Skala Likert, skala likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5. Angka 5 yaitu sangat setuju, angka 4 artinya setuju, angka 3 artinya cukup, angka 2 artinya tidak setuju, angka 1 artinya sangat tidak setuju. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Penentuan Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan divisi *veneer* pada PT. Sejahtera Usaha Bersama Jombang yang berjumlah 620 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 10% maka, jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = 620 / (1 + 620(0,1)^2)$$

$$n = 86,11$$

Hasil rumus Slovin, sampel sebanyak 86,11 dibulatkan menjadi 86 karyawan yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian, (Sugiyono, 2011), selain itu karena populasi dalam penelitian bersifat homogen atau sama yakni bekerja sebagai karyawan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 86 karyawan.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *accidental sampling*, menurut Sugiyono, (2007) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Pada penelitian ini karyawan divisi *veneer* pada PT. Sejahtera Usaha Bersama Jombang yang kebetulan dijumpai peneliti pada saat melakukan penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data, serta Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket).
2. Data sekunder, berupa pustaka dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan wawancara dengan karyawan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang berada di lokasi penelitian. Angket dipergunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale*. Dalam skala model *rating scale*, tidak hanya mengukur terhadap sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain (Sugiyono, 2010: 98).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini mengambil data pada bagian personalia PT. Sejahtera Usaha Bersama Jombang. Data yang diambil berupa profil perusahaan, tabulasi data target realisasi produksi pada divisi Veneer tahun 2016, jumlah karyawan serta data-data lain yang mendukung.

4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil

3.5 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar.

Untuk mencari nilai validitas disebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2012:133) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > 0,3 \text{ } r \text{ kritis}$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < 0,3 \text{ } r \text{ kritis}$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dapat menggunakan *pearson product moment*.

Perhitungan *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
 N = jumlah subyek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total

Berikut uji validitas variabel penelitian :

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas

Variable	Item	r hitung	r kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja (X)	1	0.764	0,3	valid
	2	0.708	0,3	valid
	3	0.375	0,3	valid
	4	0.584	0,3	valid
	5	0.609	0,3	valid
Produktivitas Kerja (Y)	1	0.706	0,3	valid
	2	0.749	0,3	valid
	3	0.751	0,3	valid
	4	0.821	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 3.2 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung >0,3. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Uji validitas dengan 30 responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2007). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Arikunto, 2006), maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item
 V_t^2 = varian total

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Kepuasan Kerja (X)	0,771	0,6	Reliabel
Produktifitas Kerja (Y)	0,784	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan

bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel untuk mengukur masing-masing variabel.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisa Deskriptif

Dari hasil jawaban angket responden dapat dilihat berapa jumlah responden yang menjawab pertanyaan dengan kriteria skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Netral (N), 4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS). Indikator dan variabel dalam penelitian ini digunakan dengan interval kelas yang diperoleh dari hasil perhitungan

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Sehingga interval yang diperoleh untuk tiap kelas adalah $(5-1) : 5 = 0,8$.

Dengan demikian kriteria untuk mendiskripsikan nilai mean yang diperoleh setiap butir indikator maupun variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Nilai Skor dan Kategori

Nilai	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sudjana (2005)

3.6.2 Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2010) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan Regresi sederhana tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi kepuasan kerja

X = Kepuasan kerja

€ = Standar error

3.6.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji t

- a) Membuat formulasi hipotesis

H_1 dan H_2 : (hipotesis alternatif)

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

- b) Menentukan level signifikasi.

- c) Mengambil keputusan

- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
- Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak